

ABSTRAK

Memandikan merupakan suatu rutinitas yang dilakukan oleh ibu nifas, namun seringkali ibu nifas tidak melakukannya dengan alasan takut dan belum berpengalaman sehingga tidak melakukannya yang mengakibatkan ketergantungan terhadap orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kemampuan ibu memandikan bayi usia 0-14 hari di Desa Wonokasian Wonoayu Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh ibu nifas di Desa Wonokasian sebesar 67 orang besar sampel sebesar 42 responden dengan pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan datanya menggunakan data primer melalui lembar observasi dalam bentuk checklist, kemudian hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat signifikannya $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan ibu nifas sebagian besar (61,9 %) primipara dan sebagian besar (73,1%) mempunyai kemampuan tidak baik dalam memandikan bayi, hasil uji *Rank Spearman* didapatkan $p = 0,003 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ibu nifas yang masih mempunyai anak satu (primipara) mempunyai kemampuan tidak baik dalam memandikan bayi sehingga disarankan bagi petugas kesehatan untuk lebih aktif memberikan informasi tentang teknik memandikan bayi yang benar dan mengevaluasi ketika ibu nifas kembali kerumah.

Kata kunci : Paritas, Kemampuan, Memandikan bayi